

Pengaruh Ekspor, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur di Kompas100
Influence of Export, Age, and Size of Company to Return On Asset In Manufacturing Company at Kompas100

¹Gustira Putri Rahayu, ² Azib, ³Eneng Nur Hasanah

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

Email: ¹pgustira@gmail.com, ²azib_asroi@yahoo.co.id, ³enengnurhasanah@gmail.com

Abstract. Exports are one of the trading activities undertaken by the company to expand into international markets. Manufacturing companies become one of the most highly exported companies in comparison with other companies. The manufacturing company used in this research is PT Unilever Indonesia, PT Kalbe Farma, PT Gudang Garam, PT Semen Indonesia, and PT Indocement Tunggul initiative. The use of methods in this research is a method of verificative with secondary data analysis. The Data in this study was processed using SPSS Statistic program 23 results derived are partial research results, exports positively affect the return on asset, the company's age positively affect return On asset, and the size of the company positively affects return on asset. While simultaneous testing, the results showed that the export, the 10

Keywords : Export, Company Age, Company Age, Return On Asset

Abstrak. Ekspor menjadi salah satu kegiatan perdagangan yang dilakukan perusahaan untuk merambah ke pasar internasional. Perusahaan bidang manufaktur menjadi salah satu perusahaan yang melakukan ekspor lebih tinggi bila dibandingkan dengan perusahaan di bidang lain. Perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT Unilever Indonesia, PT Kalbe Farma, PT Gudang Garam, PT Semen Indonesia, dan PT Indocement Tunggul Prakarsa. Penggunaan metode untuk penelitian ini yaitu metode verifikasi dengan analisis data sekunder. Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian, diolah dengan program SPSS Statistic 23. Hasil yang didapatkan yaitu secara parsial hasil penelitian, ekspor memiliki pengaruh secara positif terhadap *return on asset*, usia perusahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap *return on asset*, dan ukuran dari perusahaan juga memiliki pengaruh secara positif terhadap *return on asset*. Sedangkan pengujian secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor, usia perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dengan pengaruh 52,8%, artinya sisa sebesar 47,2% disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang lain.

Kata Kunci : Ekspor, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*.

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi menjadi salah satu hal yang tidak dapat dihindari dan di cegah keberadaannya pada saat ini. Perkembangannya menyebabkan terjadinya kemajuan teknologi informasi menjadi sangat pesat sehingga memberikan kemudahan dan berdampak langsung terhadap semua aspek di dalam kehidupan. Salah satu aspek kehidupan yang terkena dampak globalisasi secara langsung yaitu aspek ekonomi. Globalisasi memberikan pengaruh yang cukup signifikan bahkan hamper

30 tahun belakangan ini yang berakibat pada banyaknya persaingan yang muncul di bidang bisnis terutama perdagangan. Bukan hanya perdagangan domestik namun juga internasional.

Adanya kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan perusahaan disebabkan oleh adanya internasionalisasi perusahaan. Internasionalisasi yaitu cara perusahaan untuk memperluas pasar sasarnya ke luar negeri dengan cara melakukan kerja sama. Sekarang ini, setiap negara pasti melakukan perdagangan internasional. Salah

satunya yaitu Indonesia. Pada tahun 2017 pertumbuhan perekonomian Indonesia terus meningkat. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya ekspor dan investasi. Tingginya Ekspor di Indonesia dipicu oleh perusahaan manufaktur yang disebut-sebut menjadi penyumbang ekspor terbesar di Indonesia.

Tetapi, ada beberapa masalah yang harus dihadapi pada ekspor Indonesia yaitu salah satunya fluktuasi nilai ekspor. Perkembangan ekspor industri manufaktur di Indonesia selalu mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh biaya ekspor yang tinggi, penurunan ekspor non migas, dan menurunnya volume ekspor. Selain itu, penyebab lain dari terjadinya fluktuasi ekspor di Indonesia disebabkan oleh melemahnya beberapa harga komoditas dan permintaan global yang tak kunjung membaik yang terjadi di tahun 2016.

Dari latar belakang yang telah disajikan, masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimanakah perkembangan dari nilai ekspor, usia (*age*) dan ukuran dari perusahaan (*size*) manufaktur yang terdaftar di Kompas100 tahun 2014-2018?
2. Bagaimanakah perkembangan dari nilai ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Kompas100 tahun 2014-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh ekspor, usia perusahaan (*age*), dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di Kompas100 tahun 2014-2018 secara parsial dan simultan (bersama-sama)?
4. Tujuan dari penelitian ini yaitu:
5. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari ekspor, usia perusahaan (*age*), dan ukuran

perusahaan (*size*) manufaktur yang terdaftar di Kompas100 tahun 2014-2018.

6. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di Kompas100 tahun 2014-2018.
7. Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh ekspor, usia perusahaan (*age*), dan ukuran dari perusahaan (*size*) terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di Kompas100 tahun 2014-2018 baik secara parsial dan simultan?

B. Landasan Teori

Ekspor (x_1)

Ekspor merupakan kegiatan perdagangan yang berperan penting di dalam perkembangan ekonomi. (Ibnu Syeh Fajar, 2013:3). Ekspor adalah penjualan atau pendistribusian barang atau jasa yang dihasilkan ke luar negeri dan memperoleh keuntungan yang menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Ekspor merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk internasionalisasi perusahaan yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk memperluas pasar sasarannya.

Internasionalisasi yaitu adanya perkembangan yang terus terjadi sehingga menimbulkan kerja sama internasional baik dalam bidang ekonomi, perdagangan, pendidikan, social, politik, dan budaya (Richardus Eko, 2013).

Menurut Singla & George (2013), ukuran ekspor dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ekspor} = \frac{\text{Penjualan Luar Negeri (Ekspor)}}{\text{Total Penjualan}}$$

Umur Perusahaan (x_2)

Umur perusahaan (*Age*) yaitu Umur perusahaan yaitu jumlah tahun berdirinya perusahaan manufaktur

(Djazuli, 2013:568). Umur perusahaan digunakan untuk menunjukkan lama perusahaan dari tahun berdiri hingga tahun *go public*. Dengan mengetahui lama berdirinya suatu perusahaan, maka dapat dilihat pula seberapa jauh perusahaan mampu menjaga reputasi dan keseimbangan atau kestabilan perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Umur perusahaan juga menjadi salah satu faktor untuk mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan. Hambatan dan kesulitan ini dapat berasal dari internal ataupun eksternal perusahaan. (Prima & Keni, 2013).

Menurut Sri Retno Handayani, (2008:31) ukuran umur perusahaan menggunakan rumus :

AGE = tahun awal listing-tahun berdiri

Ukuran Perusahaan (*Size*) (x_3)

Ukuran perusahaan (*Size*) yaitu nilai untuk menunjukkan ukuran dari suatu perusahaan (Kurniasih, 2012:148). Berdasarkan pada total asset perusahaan, ukuran perusahaan terbagi ke dalam tiga ukuran yaitu perusahaan dengan ukuran besar, sedang, dan kecil. Selain menggunakan total asset, ukuran pekerjaan juga dapat dilihat berdasarkan total tenaga kerja.

Ukuran suatu perusahaan juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola hasil penjualan yang dihasilkan oleh sejumlah tenaga kerja yang juga perlu dikelola oleh perusahaan.

Perhitungan dari ukuran perusahaan menurut Kurniasih (2012:150) yaitu:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Return On Asset (*Y*)

ROA digunakan untuk memperkirakan dan mengukur kemampuan atau kekuatan dari suatu

perusahaan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan menggunakan tingkat pendapatan dan total asset yang dimiliki perusahaan. (Kasmir, 2016:201). Rasio ROA menjadi rasio yang paling baik sebagai alat ukur dari tingkat profitabilitas atau secara umum biasanya disebut keuntungan perusahaan. Karena ROA dapat menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam penggunaan assetnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba artinya *return on asset* (ROA) dinilai paling stabil dan dapat membantu perusahaan untuk memutuskan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Selain itu, *Return On Asset* (ROA) juga dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan deviden atau pengembalian keuntungan dari investasi sesuai dengan harapan dari investor.

Nilai *Return On Asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Kasmir, 2012:202):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,656	,384		4,317	,000
Internasionalisasi	,316	,369	,315	3,293	,001
Umur Perusahaan	,843	,473	,675	7,006	,000
Ukuran Perusahaan	,648	,412	,338	4,465	,000

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,368	3	,123	28,252	,002 ^b
	Residual	,416	96	,004		
	Total	,784	99			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Internasionalisasi, Umur Perusahaan

a. Dependent Variable: Return On Asset

Hasil pengujian menunjukkan nilai positif baik secara parsial maupun secara simultan dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan yang dihitung dengan perhitungan ($df = 100 - 4 - 1 = 95$). Pengujian secara parsial menunjukkan hasil yang positif dimana, variabel ekspor berpengaruh secara positif terhadap nilai *return on asset*. Karena perhitungan uji t yaitu $3,293 > 1,665$. Variabel kedua yaitu umur perusahaan. Sama dengan variabel sebelumnya, umur perusahaan (*Age*) juga berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil yang didapatkan dari uji t yaitu $7,006 > 1,665$. Sedangkan variabel ketiga yaitu ukuran perusahaan (*Size*) juga berpengaruh secara positif terhadap ROA. Hasil dari pengujian didapatkan

yaitu sebesar $4,465 > 1,665$. berpengaruh secara positif terhadap ROA. Hasil dari pengujian didapatkan yaitu sebesar $4,465 > 1,665$.

Sedangkan untuk pengujian f atau simultan (bersama-sama), dihasilkan bahwa ekspor, usia perusahaan (*Age*), dan ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Dengan f hitung dan f tabel yaitu $28,252 > 2,47$ dan dengan ketentuan signifikansi sebesar 0,05 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang sehingga didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Ekspor berpengaruh secara positif terhadap *return on asset*. Ekspor berpengaruh terhadap ROA, karena besar kecilnya nilai ekspor dari suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai dari *return on asset* perusahaan, karena tujuan suatu perusahaan melakukan ekspor adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan asset perusahaan. Maka dari itu ekspor dapat membantu perusahaan untuk membuat nilai *return on asset* dari perusahaan mengalami peningkatan.
2. Umur Perusahaan (*Age*) berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Usia Perusahaan (*Age*) berpengaruh terhadap ROA, penyebabnya yaitu perusahaan yang sudah lama didirikan biasanya akan memiliki nilai *return on asset* yang baik. Sehingga akan berbeda dengan perusahaan yang baru didirikan. Karena, pada umumnya perusahaan yang baru saja didirikan memiliki tingkat pengeluaran perusahaan yang tinggi. Pengeluaran tersebut digunakan untuk melakukan investasi, pemasaran, atau untuk pembelian asset perusahaan.
3. Ukuran dari perusahaan (*size*) berpengaruh secara positif terhadap ROA secara parsial. Ukuran dari perusahaan (*size*) memiliki pengaruh terhadap ROA. Penyebabnya yaitu karena perusahaan yang memiliki ukuran yang besar umumnya memiliki tingkat penjualan yang lebih tinggi. Berbeda dengan perusahaan yang baru didirikan. Dengan penjualan yang tinggi, maka tingkat atau nilai ROA dari perusahaan juga ikut meningkat. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar biasanya dapat lebih menghasilkan keuntungan yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil. Ukuran perusahaan atau *size* juga menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan tinggi.
4. Ekspor, usia perusahaan (*age*), dan ukuran dari perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *return on asset*, Secara simultan. Pengaruh dari Ekspor, usia perusahaan (*age*), dan ukuran dari perusahaan (*size*) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Tinggi dan rendahnya tingkat ROA dilihat dari kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang didapatkan dari hasil ekspor. Dengan tingginya nilai ekspor dari suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi tingkat ROA perusahaan. ROA yang baik juga dapat dilihat dari lama berdiri suatu perusahaan dan ukuran dari perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran (*Size*) dari perusahaan maka nilai ROA yang dihasilkan perusahaan juga akan besar.

E. Saran

Saran dari penelitian yang dilakukan yaitu:

Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan dan menambahkan populasi dan sampel menjadi lebih luas dari penelitian ini agar hasil yang

didapatkan lebih representative. Disarankan pula untuk menambahkan bentuk internasionalisasi yang lain seperti FDI (*Foreign Direct Investment*) agar hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasi dan dapat menggunakan variabel kinerja keuangan yang lain seperti likuiditas dan solvabilitas.

Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat lebih memaksimalkan lagi kegiatan internasionalisasi seperti lebih memperluas pangsa pasar di luar negeri agar hasil ekspor perusahaan juga dapat lebih maksimal. Para Investor juga memperhatikan ukuran dan umur dari perusahaan.

Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya membantu para perusahaan dengan memberikan kebijakan dan fasilitas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kegiatan ekspor sehingga dapat membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan keuangan negara. Karena, ekspor menjadi salah satu faktor yang dapat membantu negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Fajar, Ibnu Syeh.2013.Pengaruh Eskpor-Import dan Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.Jakarta:UIN Syarif
- Sukirno,Sadono.2010.Makroekonomi.T eori Pengantar.Edisi Ketiga.Jakarta:PT Raja Grasindo Persada
- Kasmir.2016.Analisis Laporan Keuangan.Jakarta:Grafindo
- Indrajit, Richardus Eko.2011.Peranan Teknologi Informasi dan Internet.Yogyakarta:Andi Offest